

KESULITAN SISWA SMA DALAM MENGERJAKAN SOAL YANG MENGUKUR HOTS

Oleh: Samsul Hadi, Sudji Munadi, Heri Retnawati

ABSTRAK

Saat ini pendidikan tidak lagi sekedar memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep dan pengetahuan, tetapi lebih dari itu, pendidikan harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengaplikasikan konsep dan pengetahuan serta mengembangkan kemampuan berpikirnya. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 yang salah satu fokusnya adalah pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking, HOT). Implikasi dari kebijakan tersebut, pembelajaran di sekolah mulai menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada Higher Order Thinking Skills (HOTS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang mengukur HOTS pada pembelajaran matematika di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA XI. Penelitian ini menggunakan instrumen HOTS yang dikembangkan berdasarkan standar isi matematika SMA. Analisis kesulitan dilakukan dengan melihat pola jawaban siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memahami konsep matematika yang ditanyakan, menghubungkan berbagai konsep untuk butir yang memerlukan banyak langkah penyelesaian, memahami konteks soal, memanipulasi bentuk aljabar, dan melakukan operasi hitung merupakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal HOTS.

Kata kunci: kesulitan, soal matematika, higher order thinking skills (HOTS)